

Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Daerah (Studi Kasus Koperasi Unit Daerah Karang Ploso Kota Malang)

Yusnita Putri Sari^{1*}, Moh. Amin², Afifudin³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: yusnitaputris98@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to evaluate the impact of the application of accounting information systems and human resource competence on the quality of financial reports in regional cooperatives. This study involved 55 employees as a sample, which was selected using a purposive sampling technique. The data were analyzed by quantitative methods, specifically through multiple linear regression analysis. The findings of this study show that the independent variable exerts an overall significant influence on the dependent variable. The results of the test, both in whole and in part, show a significant impact on the quality of regional cooperative financial statements.

Keywords: *Application of accounting information systems, human resources competence, financial report quality*

PENDAHULUAN

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berfungsi sebagai elemen penting dalam organisasi untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyebarkan informasi keuangan serta mendukung proses pengambilan keputusan baik untuk pihak internal perusahaan maupun eksternal (Prasisca et al., 2018).

Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat Keputusan. Dengan kata lain, Sistem Informasi Akuntansi adalah rangkaian proses yang melibatkan pengelompokan, klasifikasi, pencatatan, dan pengolahan aktivitas bisnis perusahaan dalam laporan keuangan, bertujuan untuk menyajikan informasi yang berguna bagi manajemen dan pihak terkait lainnya. Sistem ini dirancang untuk menghasilkan informasi yang mendukung kontrol dalam pengambilan keputusan, termasuk penyediaan data keuangan dan non-keuangan yang akurat. Indikator utama dalam sistem ini meliputi penerapan prosedur pencatatan transaksi sesuai dengan standar akuntansi umum dan pembuatan serta pelaporan laporan keuangan secara berkala (Putra, 2022).

Kompetensi Sumber Daya Manusia mencakup pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan ciri kepribadian yang secara langsung mempengaruhi kinerja individu. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kompetensi dalam sumber daya manusia memiliki dampak signifikan terhadap mutu laporan keuangan (Faisal et al., 2023).

Keterkaitan antara kemampuan sumber daya manusia dan kualitas pelaporan keuangan dapat dijelaskan melalui interaksi perusahaan dengan manajemen yang bertindak sebagai karyawan. Kompetensi yang tepat di bidang sumber daya manusia diperlukan untuk memenuhi kebutuhan karyawan dan melakukan tugas-tugas seperti merancang, menyajikan, menyiapkan dan mengungkapkan laporan kepada perusahaan, termasuk penyusunan laporan keuangan yang berkualitas tinggi. Dengan demikian, kita dapat menyimpulkan bahwa ada hubungan yang besar antara kapasitas sumber daya manusia dan kualitas pelaporan keuangan. Peningkatan kompetensi di sini sumber daya manusia cenderung meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan (Faisal et al., 2023).

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1, 2022, laporan keuangan adalah representasi terstruktur dari posisi dan kinerja keuangan suatu entitas.

Laporan keuangan yang dianggap berkualitas tinggi, menurut PSAK No. 1, 2022, harus memenuhi beberapa kriteria utama: 1) kemudahan pemahaman, 2) relevansi, 3) keandalan informasi, dan 4) komparabilitas. Selain itu, laporan keuangan harus disajikan dengan cara yang mudah dipahami oleh pengguna dan disusun sesuai dengan standar yang berlaku, tanpa adanya bias.

Sangat penting bahwa koperasi daerah memiliki sistem informasi akuntansi yang kuat untuk menghasilkan laporan keuangan yang tepat, andal, dan dapat diandalkan. Ini karena sistem informasi yang lemah dapat menyebabkan kurang keandalan dan kurang terkini untuk pengambilan keputusan. Dengan kata lain, laporan keuangan harus memperhitungkan kebutuhan pengguna saat mengambil keputusan.

Oleh karena itu berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Daerah”**

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem merupakan suatu kerangka yang berasal dari prosedur-prosedur dan saling berhubungan sehingga disusun sesuai dengan suatu skema yang menyeluruh dan sistematis (Irma 2018). Informasi merupakan kumpulan data yang dikelola atau diproses terlebih dahulu agar menjadi suatu hal yang bermanfaat dan mudah dipahami bagi penerima.

Sistem informasi adalah pengelompokan, klasifikasi, penulisan, dan pemrosesan kegiatan bisnis perusahaan, yang berfungsi sebagai informasi bagi manajemen dan pihak lain yang berkepentingan. Sistem informasi akuntansi dirancang untuk memberikan informasi yang memungkinkan pengguna memantau keputusan, seperti penyusunan informasi keuangan dan non-keuangan untuk mendapatkan informasi yang akurat. Informasi ini berperan penting dalam memahami peristiwa penting yang terjadi.

Kompetensi Sumber Daya Manusia

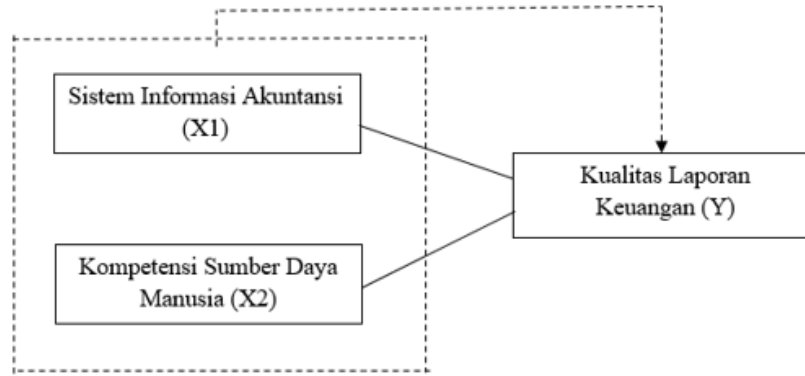
Kompetensi sumber daya manusia mencakup pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan karakteristik kepribadian yang secara langsung mempengaruhi kinerja mereka (Shinta, 2020). Menurut Ridha (2020), kompetensi sumber daya manusia secara keseluruhan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Keberhasilan dalam menyajikan laporan keuangan yang berkualitas sangat bergantung pada para pelaksananya atau sumber daya manusianya (Darmawan, 2018).

Berdasarkan penjelasan dan beberapa penelitian sebelumnya, para peneliti menyimpulkan bahwa volatilitas kapasitas sumber daya manusia berdampak positif terhadap kualitas pelaporan keuangan. Semakin tinggi tingkat kompetensi seperti kompetensi sumber daya manusia, keterampilan dan sikap, semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan.

Laporan Keuangan

Menurut Fahmi (2013), Kualitas pelaporan keuangan terkait dengan situasi keuangan dan pelaporan operasi yang dilakukan dan dihitung oleh lembaga akuntansi. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas lain pada umumnya.

Prasisca (2018) menjelaskan bahwa sistem akuntansi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Karena sistem ini membantu memberikan pelaporan keuangan yang akurat dan tidak ada kesalahan penyajian.



Gambar 1. Model Penelitian

Hipotesis yang digunakan di dalam penelitian ini adalah:

- H1 : Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia mempengaruhi kualitas Laporan Keuangan.
 H1a : Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas Laporan Keuangan.
 H1b : Kompetensi Sumber Daya Manusia memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas Laporan Keuangan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016), metode penelitian kuantitatif digunakan untuk mempelajari populasi tertentu menggunakan metode pengumpulan data melalui peralatan penelitian dan analisis statistik. Studi masyarakat menghasilkan hasil yang dapat diperoleh atau diperoleh melalui prosedur statistik atau metode masyarakat lainnya. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan informasi dasar, artinya informasi yang diperoleh langsung dari sumbernya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik Responden berdasarkan dari jenis kelamin:

Tabel 1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	30	54,6%
Perempuan	25	45,4%
Jumlah	55	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Pada tabel 1 diatas, dapat dilihat bahwa jenis kelamin dari responden yaitu Karyawan OPD Karang Ploso Kota Malang dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 30 responden atau 54,6%. Sedangkan berjenis kelamin perempuan sebanyak 25 responden atau 45,4%. Artinya dilihat dari tabel diatas responden dominan adalah seorang Laki-Laki.

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat dilihat bahwa terdapat distribusi usia responden sebagai berikut Usia 15-20 tahun: 9 responden (9%), Usia 20-25 tahun: 36 responden (36%), Usia 25-30 tahun: 21 responden (21%), Usia di atas 30 tahun: 34 responden (34%). Dari data tersebut, terlihat bahwa kelompok usia responden terbanyak adalah yang berusia 20-25 tahun, dengan jumlah 36 responden yang mewakili (36%) dari total responden.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan sebagai alat untuk mengukur valid atau tidak dari setiap

indikator pada setiap variabel. Dalam penelitian ini menggunakan acuan nilai r hitung dan r tabel. Hasil uji validitas ditampilkan pada tabel berikut ini

Tabel 2 Uji Validitas

Variabel	Kode Item	Pearson Korelasi	r tabel	keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	X1.1	0,436	0,265	Valid
	X1.2	0,532	0,265	Valid
	X1.3	0,543	0,265	Valid
	X1.4	0,373	0,265	Valid
	X1.5	0,464	0,265	Valid
Kompetensi SDM (X2)	X2.1	0,436	0,265	Valid
	X2.2	0,532	0,265	Valid
	X2.3	0,543	0,265	Valid
	X2.4	0,373	0,265	Valid
	X2.5	0,464	0,265	Valid
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Y1.1	0,516	0,265	Valid
	Y1.2	0,442	0,265	Valid
	Y1.3	0,583	0,265	Valid
	Y1.4	0,563	0,265	Valid
	Y1.5	0,554	0,265	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS, 2024

Berdasarkan uji validitas yang disajikan pada Tabel 2 di atas, diperoleh jumlah sampel dari 55 responden dengan tingkat signifikan 5% dari grafik 0,265. Seperti yang ditunjukkan oleh harga korelasi Pearson, nilai r yang dihitung untuk variabel seperti sistem informasi komputer (X1), kompetensi SDM (X2), dan kualitas informasi keuangan (Y) lebih tinggi daripada tabel r . Oleh karena itu, semua elemen variabel dapat dilaporkan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner. Uji Reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3 Uji reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0,767	Reliabel
2	Kompetensi SDM (X2)	0,683	Reliabel
3	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,799	Reliabel

Sumber: hasil Output SPSS, 2024

Berdasarkan uji reliabilitas yang ditunjukkan dalam Tabel 3 di atas, nilai Cronbach's Alpha untuk variabel X1 adalah 0,767. Karena nilai tersebut lebih dari 0,60, variabel X1 dinyatakan reliabel. Untuk variabel X2, nilai Cronbach's Alpha adalah 0,683, yang juga lebih besar dari 0,60, menunjukkan bahwa variabel X2 juga reliabel. Sementara itu, nilai Cronbach's Alpha untuk variabel Y (dependen) adalah 0,799, yang juga melebihi 0,60, sehingga variabel Y dinyatakan reliabel.

Uji Hipotesis

Uji Simultan

Uji F digunakan untuk menentukan apakah terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau bersamaan. Hasil dari uji F dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4 Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	43.142	2	14.381	21.701	.000 ^b
	Residual	63.618	52	.663		
	Total	106.760	54			
a. Dependent Variable: kualitas laporan keuangan						
b. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi SDM						

Sumber: Data Hasil Output SPSS, 2024

Dari tabel 4 di atas bahwa Sig. bernilai 0.000. Harga ini kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa dampak simultan pada variabel (kualitas pelaporan keuangan) tergantung pada variabel independen (sistem informasi akuntansi dan kompetensi SDM). Itu sebabnya H1 dapat diterima.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menentukan apakah terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial atau individual. Hasil dari uji t dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5 Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.153	2.616		4.264	.000
System Informasi Akuntansi	.333	.076	.360	4.376	.000
Kompetensi SDM	.170	.063	.349	2.712	.009

a. Dependent Variable: kualitas laporan keuangan

Sumber: Data Hasil Output SPSS, 2024

Dari data tabel 5 di atas analisa uji t dapat diketahui sebagai berikut:

a. Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Nilai signifikan yang diperoleh dari perubahan sistem informasi rekening adalah 0,000, yaitu kurang dari 0,05. Dengan demikian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa H2 dapat diterima, atau bahwa dampaknya terhadap Kualitas Rekening Keuangan terletak pada Sistem Informasi Akuntansi.

b. Kompetensi SDM (X2)

Pada variabel Kompetensi SDM, nilai signifikan yang diperoleh adalah 0,009, yang berarti lebih kecil (<) dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H3 dapat diterima, atau terdapat pengaruh antara Kompetensi SDM pada Kualitas Laporan Keuangan.

Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana model mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6 Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.711 ^a	.505	.486	1.07013
a. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi SDM				
b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan				

Sumber: Data Hasil Output SPSS, 2024

Berdasarkan Tabel 6, nilai pada Adjusted R Square adalah 0,486 atau 48,6%, menunjukkan bahwa variabel X1 dan X2 dapat mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan

sebesar 48,6%. Sementara itu, sisanya sebesar 51,4% telah dipengaruhi dengan variabel lain yang tidak dicakup pada penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan mengenai Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi SDM berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan sebagai berikut:

- a. Bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
- b. Bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
- c. Bahwa variabel Kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Keterbatasan

Dalam penelitian ini, penulis telah mengikuti prosedur ilmiah yang sesuai, namun masih terdapat beberapa keterbatasan, yaitu:

- a. Karena keterbatasan waktu, hanya perubahan sistem informasi akuntansi dan kapasitas SDM yang digunakan sebagai variabel independen dan variabel terkait kualitas akuntansi keuangan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, terdapat pembahasan tentang variabel lain yang mempengaruhi keputusan pembelian
- b. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil 55 responden karyawan OPD Malang (Karang Ploso).
- c. Penelitian ini dilakukan dalam waktu dua bulan.

Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian di atas, masih banyak keterbatasan dan banyak perbaikan yang diperlukan. Berikut adalah beberapa saran yang dibuat oleh peneliti:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada variabel sistem informasi akuntansi dan variabel kompetensi SDM yang diperoleh hasil bahwa berpengaruh hubungan positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Diharapkan kepada Koperasi Daerah Karangploso untuk terus mempertahankan dan meningkatkan sistem informasi, serta juga dapat terus meningkatkan sumber daya manusia secara maksimal. Sehingga berdampak pada kualitas laporan keuangan untuk kemajuan perusahaan.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada variabel sistem informasi akuntansi diperoleh hasil bahwa berpengaruh hubungan positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Diharapkan kepada Koperasi Daerah Karangploso untuk terus meningkatkan sistem informasi akuntansi, sehingga berdampak pada kualitas laporan keuangan untuk kemajuan perusahaan.
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada variabel kompetensi SDM diperoleh hasil bahwa berpengaruh hubungan positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Diharapkan kepada Koperasi Daerah Karangploso untuk terus mempertahankan dan meningkatkan SDM secara maksimal, sehingga berdampak pada kualitas laporan keuangan untuk kemajuan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abusama, Muhammad, Haming, Murdifi, & Hamzah, Muh Nasir. (2017). *Effect of motivation, competence and Islamic leadership on job satisfaction and Teacher performance in vocational high school*.
- Abdullah Ma'ruf, (2014), *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*, Aswaja

Pressindo:

Yogyakarta.

Busro, Muhammad, (2018). “*Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*”. (Jakarta: Bumi

Aksara).

Prasica, J., Kharlina, R., & Yunita, C. (2013). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Lister PT. PLN (Persero) Kota Palembang.

Faisal, Y., Indriyani, I., Mayang, T., & Muhamad, A. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 12(1), 176-185.

Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.